



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

**ANALISIS PENGARUH KESIBUKAN, UMUR, DAN MASA
JABATAN *CHIEF EXECUTIVE OFFICER* TERHADAP
PENGUNGKAPAN ASET BIOLOGIS DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2021-2025**



Disusun oleh :

Faqihul Hukma/2204431011

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
TAHUN 2026**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN

**ANALISIS PENGARUH KESIBUKAN, UMUR, DAN MASA
JABATAN *CHIEF EXECUTIVE OFFICER* TERHADAP
PENGUNGKAPAN ASET BIOLOGIS DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2021-2025**

Disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan
dari Politeknik Negeri Jakarta

Disusun oleh :

Faqihul Hukma/2204431011

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
TAHUN 2026**



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Faqihul Hukma
NIM : 2204431011
Program Studi : Akuntansi Keuangan

Depok, 27 Juli 2026



Faqihul Hukma

NIM. 2204431011

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Faqihul Hukma
NIM : 2204431011
Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan Terapan
Judul Skripsi : “Analisis Pengaruh Kesibukan, Umur, Dan Masa Jabatan Chief Executive Officer Terhadap Pengungkapan Aset Biologis Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2025”

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Utami Puji Lestari S.E., M.Ak., Ph.D ()

Anggota Penguji : Faris Windiarti, S.Pd.M.S.Ak ()

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 27 Juli 2026

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., M.Si.

NIP. 197009131999031002



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN SKRIPSI

Nama : Faqihul Hukma
NIM : 2204431011
Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan Terapan
Judul Skripsi : “Analisis Pengaruh Kesibukan, Umur, Dan Masa Jabatan Chief Executive Officer Terhadap Pengungkapan Aset Biologis Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2025”

Disetujui oleh Pembimbing

Faris Windiarti, S.Pd.M.S.Ak
NIP. 199108182024062002

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Akutansi Keuangan

Dr. Titi Suhartati, S.E., M.M., M.Ak., Ak, CA, CPIA.
NIP. 196901111998022001



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat tuhan yang maha esa atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, Sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Kesibukan, Umur, Dan Masa Jabatan *Chief Executive Officer* Terhadap Pengungkapan Aset Biologis Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2025”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Jakarta. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, serta dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Syamsurizal, S.E., M.M. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Bapak Dr. Bambang Waluyo, S.E., Ak., CA., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
3. Ibu Dr. Titi Suhartati, S.E., M.M., M.Ak., Ak., CA., CPIA. selaku Kepala Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Politeknik Negeri Jakarta.
4. Ibu Faris Windiarti, S.Pd.M.S.Ak. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, masukan, kritik, serta dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan civitas akademika jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang telah berkontribusi memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama kuliah di Politeknik Negeri Jakarta.
6. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan, serta kepercayaan yang menjadi kekuatan terbesar bagi



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

penulis dalam menjalani masa perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini.

7. Teman-teman Kepala Departemen/Badan/Biro dan Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Kabinet Cakra Bhakti yang telah berjuang, berbagi cerita bersama, saling menyemangati satu sama lain sehingga mampu pada titik akhir saat ini.
8. Zaidan, Arya, Ilman, Willbert, Aan, Ekky, Alif, Satibi, Adli, Mauris, dan teman-teman terdekat yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, bantuan, serta semangat selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran, perhatian, dan kebersamaan yang diberikan menjadi sumber kekuatan bagi penulis dalam menghadapi berbagai tantangan selama masa perkuliahan hingga penyelesaian penelitian ini.
9. Kepada Rivaldo dan Andin selaku Kepala Divisi di Badan Litbang Kabinet Prakarsa yang sigap mendampingi dan membantu penulis dalam menjalankan amanah sebagai Kepala Badan Litbang. Terima kasih atas kerja kerja keras, loyalitas dan kebersamaannya selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Depok, 27 Juli 2026

Faqihul Hukma



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Faqihul Hukma
NIM : 2204431011
Program Studi : D4 Akutansi Keuangan Terapan
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Analisis Pengaruh Kesibukan, Umur, Dan Masa Jabatan Chief Executive Officer Terhadap Pengungkapan Aset Biologis Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2025”. Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Tanggal : 27 Juli 2026

Yang menyatakan

Faqihul Hukma



**Analisis Pengaruh Kesibukan, Umur, Dan Masa Jabatan Chief Executive Officer Terhadap Pengungkapan Aset Biologis Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2021-2025**

Faqihul Hukma

Sarjana Terapan Akuntansi Keuangan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kesibukan (*CEO busyness*), usia (*CEO age*), dan masa jabatan (*CEO tenure*) Chief Executive Officer terhadap tingkat pengungkapan aset biologis pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2025. Kerangka teoretis yang digunakan adalah *Upper Echelons Theory*, yang memandang karakteristik kognitif dan perilaku eksekutif puncak sebagai determinan kebijakan pelaporan perusahaan. Pengungkapan aset biologis diukur menggunakan indeks pengungkapan berbasis 40 item sesuai mandat PSAK 241 tentang Agrikultur. Penelitian ini menggunakan variabel kontrol berupa ukuran perusahaan (*firm size*), *leverage*, profitabilitas (ROA), umur perusahaan (*firm age*), dan kualitas audit yang diproksikan dengan keberadaan auditor *Big Four*. Sampel ditentukan melalui metode *purposive sampling* dan dianalisis menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews. Hasil penelitian diharapkan dapat memperluas penerapan *Upper Echelons Theory* dalam ranah akuntansi agrikultur serta memberikan masukan bagi regulator terkait kebijakan pembatasan rangkap jabatan eksekutif dan efektivitas implementasi PSAK 241.

Kata kunci: *CEO busyness; CEO age; CEO tenure.*

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Analysis of the Influence of Chief Executive Officer's Busyness, Age, and Tenure on Biological Asset Disclosure on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2025 Period

Faqihul Hukma

Bachelor of Applied Financial Accounting Study Program

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Chief Executive Officer (CEO) busyness, age, and tenure on the level of biological asset disclosure among agricultural companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2025 period. The theoretical framework employed is the Upper Echelons Theory, which posits that the cognitive characteristics and behavior of top executives serve as key determinants of corporate reporting policy. Biological asset disclosure is measured using a 40-item disclosure index based on the requirements of PSAK 241 (Agriculture). This study incorporates control variables comprising firm size, leverage, profitability (ROA), firm age, and audit quality proxied by the presence of a Big Four auditor. The sample is selected through purposive sampling and analyzed using panel data regression with EViews software. The findings are expected to extend the application of the Upper Echelons Theory within the specialized domain of agricultural accounting and to provide insights for regulators concerning executive overboarding restrictions and the effectiveness of PSAK 241 implementation.

Keywords: *CEO busyness; CEO age; CEO tenure*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB 1	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Pertanyaan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi	7
BAB II	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 <i>Upper Echelons Theory</i> (Teori Eselon Atas)	8
2.1.2 Akuntansi Aset Biologis dan Regulasi PSAK 241	9
2.2 Penelitian Terdahulu	9
2.3 Kerangka Pemikiran dan Perumusan Hipotesis	11
2.3.1 Pengaruh CEO Busyness terhadap Pengungkapan Aset Biologis	11
2.3.2 Pengaruh Usia CEO (CEO Age) terhadap Pengungkapan Aset Biologis	12
2.3.3 Pengaruh Masa Jabatan CEO (CEO <i>Tenure</i>) terhadap Pengungkapan Aset Biologis	13
BAB III	15
3.1 Jenis Penelitian	15
3.2 Objek dan Subjek Penelitian	15
3.3 Metode Pengambilan Sampel	15



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian	16
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	17
3.6 Operasionalisasi Variabel dan Pengukuran	17
3.7 Metode Analisa Data	19
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	19
3.7.2 Estimasi Model Regresi Data Panel	19
3.7.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	20
3.7.4 Analisis Regresi Linear Berganda	20
3.7.5 Uji Hipotesis	21
BAB IV	22
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	22
4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	23
4.3 Hasil Uji Korelasi Antarvariabel	26
4.4 Pemilihan Model Estimasi Data Panel	29
4.5 Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel	30
4.6 Hasil Pengujian Hipotesis	31
4.6.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	32
4.6.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	32
4.6.3 Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	32
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian.....	33
4.7.1 Pengaruh Kesibukan CEO terhadap Pengungkapan Aset Biologis	33
4.7.2 Pengaruh Usia CEO terhadap Pengungkapan Aset Biologis	34
4.7.3 Pengaruh Masa Jabatan CEO terhadap Pengungkapan Aset Biologis.....	35
4.7.4 Pembahasan Variabel Kontrol	36
BAB V	40
5.1 Kesimpulan.....	40
5.2 Keterbatasan Penelitian	40
5.3 Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	45



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Operasional Variabel dan Pengukuran.....	17
Table 4. 1 Proses Seleksi Sampel Penelitian (Purposive Sampling).....	22
Table 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif.....	23
Table 4. 3 Matriks Korelasi Antarvariabel	27
Table 4. 4 Hasil Uji Lagrange Multiplier (Breusch-Pagan)	29
Table 4. 5 Hasil Estimasi Random Effect Model	30





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Emiten Sektor Agrikultur yang tercatat di BEI.....	45
Lampiran 2 Daftar Emiten Terpilih sebagai Sampel Penelitian	47





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	14
--------------------------------------	----





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sektor agrikultur memainkan peran yang sangat fundamental dalam arsitektur perekonomian Indonesia. Sebagai negara dengan iklim tropis dan bentang alam yang luas, Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah, di mana hampir separuh wilayah daratannya ditutupi oleh hutan tropis dan lahan pertanian yang menjadi rumah bagi keanekaragaman hayati tingkat tinggi (Ika, Farida, Asih, Okfitasari, & Widagdo, 2024). Pada masa-masa krisis ekonomi, seperti yang terjadi selama pandemi global, sektor agrikultur terbukti menjadi pilar penyangga ekonomi nasional yang tangguh, mempertahankan pertumbuhan positif ketika sektor-sektor industri lainnya mengalami kontraksi yang parah (Damayanti, Nurodin, & Indrawan, 2024). Karakteristik unik yang membedakan entitas bisnis di sektor agrikultur dari entitas di sektor manufaktur atau jasa adalah kepemilikan aset utama yang memiliki nyawa dan dapat mengalami perubahan fisik secara natural. Aset ini, yang secara terminologi akuntansi diklasifikasikan sebagai aset biologis, mencakup hewan ternak dan tanaman hidup yang dikelola oleh entitas untuk menghasilkan produk agrikultur atau menjadi aset biologis tambahan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2022).

Dinamika yang melekat pada aset biologis menghadirkan tantangan yang signifikan dalam praktik pelaporan keuangan. Aset biologis tunduk pada proses transformasi biologis yang berkelanjutan, yang mencakup pertumbuhan fisik, degenerasi atau penurunan kapasitas produksi, prokreasi (reproduksi), dan produksi hasil panen (Ika et al., 2024). Transformasi biologis ini tidak hanya mengubah substansi kualitatif dan kuantitatif dari aset tersebut, tetapi juga secara langsung memengaruhi nilai ekonomis yang dapat direalisasikan oleh perusahaan (Azzahra, Luthan, & Fontanella, 2020). Menyadari kompleksitas ini dan sebagai bagian dari komitmen untuk melakukan konvergensi dengan *International Financial Reporting Standards* (IFRS), Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) mengesahkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 241



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

tentang Agrikultur, yang merupakan pembaruan dari nomenklatur sebelumnya yakni PSAK 69 dan merupakan adopsi dari *International Accounting Standard* (IAS) 41. Perubahan penomoran menjadi PSAK 241 ini disahkan pada 12 Desember 2022 dan berlaku efektif secara mandat pada tanggal 1 Januari 2024. Standar ini secara radikal mengubah paradigma akuntansi agrikultur di Indonesia.

Sebelum penerapan PSAK 241, perusahaan agrikultur di Indonesia umumnya mengukur aset hayati mereka menggunakan model biaya historis (*historical cost*), yang sering kali gagal mencerminkan substansi ekonomi dari pertumbuhan biologis seiring berjalannya waktu (Azzahra & al, 2020). Dengan berlakunya PSAK 241, entitas diwajibkan untuk mengakui dan mengukur aset biologis pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual (*fair value less costs to sell*) baik pada saat pengakuan awal maupun pada setiap akhir periode pelaporan. Fluktuasi nilai wajar yang timbul dari transformasi biologis maupun perubahan harga pasar harus diakui secara langsung dalam laporan laba rugi periode berjalan. Pergeseran paradigma menuju akuntansi nilai wajar ini dirancang untuk meningkatkan relevansi informasi keuangan bagi para investor, kreditor, dan analis pasar. Namun, model nilai wajar memperkenalkan tingkat subjektivitas dan volatilitas yang tinggi ke dalam pelaporan keuangan. Penentuan nilai wajar sering kali bertumpu pada estimasi manajemen terkait harga pasar masa depan, tingkat diskonto, mortalitas hewan, serta asumsi-asumsi pertumbuhan tanaman yang rentan terhadap intervensi manajerial (Abdullah, Qaderi, Ariff, Chandren, & Latif, 2023).

Untuk mengimbangi tingginya subjektivitas dalam pengukuran nilai wajar, PSAK 241 memberikan mandat pengungkapan (*disclosure*) yang sangat ekstensif. Standar ini memuat puluhan item pengungkapan spesifik yang harus disajikan oleh entitas dalam Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK), mulai dari rekonsiliasi perubahan nilai tercatat aset biologis, penjabaran asumsi dan metode valuasi, rincian kuantitas fisik, hingga pengungkapan manajemen risiko keuangan yang terkait dengan aktivitas agrikultur. Sayangnya, tinjauan terhadap praktik pelaporan pasca-implementasi PSAK 241 menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan aset biologis (*biological asset disclosure*) di antara perusahaan-perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) masih sangat inkonsisten dan bervariasi secara tajam (Alfiani & Rahmawati, 2019; Azzahra & al, 2020).



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Sementara beberapa perusahaan menyajikan informasi yang sangat terperinci guna mengomunikasikan kualitas tata kelola mereka sejalan dengan praktik literatur internasional (He, Wright, & Evans, 2020), banyak entitas lain yang hanya melakukan pengungkapan secara parsial atau sekadar memenuhi kepatuhan minimum (*bare-minimum compliance*) (Alfiani & Rahmawati, 2019; Ika et al., 2024).

Perbedaan kualitas pengungkapan tersebut menunjukkan bahwa *biological asset disclosure* tidak hanya dipengaruhi oleh keberadaan standar akuntansi, tetapi juga oleh bagaimana manajemen puncak memaknai dan merespons tuntutan transparansi tersebut. Dalam konteks ini, CEO memiliki peran sentral karena menjadi pengambil keputusan tertinggi yang menentukan arah kebijakan pelaporan perusahaan. Pengungkapan aset biologis di bawah PSAK 241 memerlukan proses evaluasi yang kompleks, kehati-hatian dalam penggunaan asumsi valuasi, serta kemampuan analitis untuk menjelaskan risiko dan ketidakpastian biologis kepada para pemangku kepentingan. Oleh sebab itu, kualitas *biological asset disclosure* pada dasarnya sangat dipengaruhi oleh karakteristik kognitif dan perilaku strategis CEO sebagai pihak yang mengendalikan proses pelaporan perusahaan.

Sejumlah penelitian terdahulu terkait pengungkapan aset biologis mayoritas masih terpaku pada determinan fundamental tingkat perusahaan, seperti skala perusahaan dan intensitas aset biologis (Aminah, Suhardjanto, Rahmawati, Winarna, & Oktaviana, 2022; Azzahra & al, 2020; Carolina, Kusumawati, & Chamalinda, 2020). Penelitian yang secara khusus menelaah pengaruh karakteristik CEO terhadap pengungkapan aset biologis masih relatif terbatas, terutama dalam konteks implementasi PSAK 241 di Indonesia. Kondisi tersebut menciptakan research gap karena kualitas pengungkapan pada dasarnya tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi perusahaan, tetapi juga oleh kapasitas kognitif, orientasi risiko, dan perilaku pengambilan keputusan dari eksekutif puncak sebagaimana dijelaskan dalam *Upper Echelons Theory* sebagai aktor utama perumus kebijakan pelaporan itu sendiri (He et al., 2020).

Berpijak pada *Upper Echelons Theory* yang mempostulatkan bahwa eksekutif memiliki batasan rasionalitas (*bounded rationality*) (Mchugh & Duane, 2025),



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

atribut manajerial dapat dihubungkan secara langsung dengan kualitas pengungkapan. Misalnya, usia (*age*) umumnya memiliki kecenderungan *risk aversion* yang lebih tinggi sehingga lebih berhati-hati dalam mengungkapkan informasi *forward-looking* yang sensitif, termasuk asumsi penilaian aset biologis yang rentan terhadap volatilitas pasar dan risiko litigasi (Huang, Rose-Green, & Lee, 2012) Selain itu, masa jabatan (*tenure*) eksekutif yang terlalu panjang dapat memicu perilaku pengentalan status quo (*managerial entrenchment*) yang justru menurunkan keterbukaan perusahaan terhadap pihak eksternal (Ali & Zhang, 2015). Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan perusahaan membatasi keluasan *biological asset disclosure* untuk menghindari sorotan publik terhadap kebijakan internal perusahaan.

Lebih dari sekadar usia dan masa jabatan, tingkat kesibukan manajerial (CEO *busyness*) akibat fenomena perangkapan jabatan (*overboarding*) telah dibuktikan oleh berbagai literatur terdahulu dapat mendistorsi fokus, menurunkan kinerja finansial, merusak efisiensi investasi, hingga memperburuk kualitas pengungkapan tanggung jawab sosial dan catatan kaki laporan keuangan (Harymawan, Nasih, Ratri, & Nowland, 2019) Jika ditarik ke dalam konteks pelaporan aset biologis di bawah PSAK 241 yang menuntut diskresi valuasi dan orkestrasi pemikiran yang luar biasa rumit atas kerentanan kerugian aset hayati, seorang *busy* CEO dipastikan akan mengalami defisit atensi dan kelelahan kognitif. Keterbatasan ini pada akhirnya mendorong mereka untuk menyusutkan kualitas peninjauan laporan menjadi sekadar kepatuhan minimum (*bare-minimum compliance*) guna menghemat energi.

Dengan demikian, penelitian ini berupaya mengisi kekosongan literatur dengan menguji secara empiris pengaruh CEO *busyness*, CEO *age*, dan CEO *tenure* terhadap tingkat pengungkapan aset biologis pada perusahaan agrikultur di Indonesia. Penelitian ini juga menginkorporasikan variabel kontrol berupa *firm size*, *leverage*, dan *profitability* (ROA), *firm age*, dan kualitas audit yang diproksikan dengan keberadaan auditor *Big Four*, untuk memastikan bahwa hubungan antarvariabel utama dapat diuji secara lebih objektif. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengembangan *Upper Echelons Theory* dalam konteks pelaporan aset biologis. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

memberikan pemahaman bahwa kualitas *biological asset disclosure* tidak hanya dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan, tetapi juga oleh karakteristik CEO sebagai aktor utama dalam pengambilan keputusan pelaporan keuangan perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan implementasi PSAK 241 membawa entitas agrikultur yang menjadi sebuah tantangan, di mana mereka dituntut untuk menakar nilai wajar aset biologis yang pada hakikatnya akan pertimbangan manajerial serta ketidakpastian di masa depan. Menyadari tingginya ruang subjektivitas tersebut, standar ini hadir membawa kewajiban pengungkapan yang komprehensif, guna menjamin kejernihan informasi dan pemelihara ikatan kepercayaan dengan para pemangku kepentingan. Namun, pemenuhan pengungkapan yang ekstensif ini membutuhkan fokus, waktu, dan kapasitas kognitif yang prima dari jajaran manajemen puncak. Di sisi lain, lanskap korporasi di Indonesia ditandai dengan fenomena CEO *busyness*, di mana pucuk pimpinan perusahaan sering kali terdistraksi oleh rangkap jabatan struktural di entitas eksternal. Distraksi beban kerja ini dapat menciptakan variansi yang signifikan dalam tingkat keluasan pengungkapan aset biologis antarentitas, bahkan setelah mengontrol atribut profil risiko eksekutif (usia dan masa jabatan) maupun skala kapabilitas perusahaan. Berdasarkan fenomena kesenjangan antara mandat standar akuntansi dan realitas pelaporan yang dipicu oleh perilaku eselon atas tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada sejauh mana tingkat kesibukan CEO (CEO *Busyness*) mendikte kedalaman pelaporan aset biologis. Oleh karena itu rumusan masalah ini menyatakan bagaimana pengaruh kesibukan *Chief Executive Officer* (CEO *Busyness*) terhadap pengungkapan aset biologis di bursa efek indonesia periode 2021-2025.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini akan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah tingkat kesibukan CEO (CEO *busyness*) berkorelasi terhadap tingkat keluasan pengungkapan aset biologis perusahaan agrikultur di Indonesia?



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Apakah usia CEO (*CEO age*) berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan aset biologis perusahaan agrikultur di Indonesia?
3. Apakah masa jabatan CEO (*CEO tenure*) berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan aset biologis perusahaan agrikultur di Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Menganalisis secara empiris dan menganalisis dampak dari fenomena CEO *busyness* terhadap tingkat kepatuhan pengungkapan aset biologis berdasarkan parameter PSAK 241.
2. Menganalisis secara empiris dampak dari usia CEO (*CEO age*) terhadap kebijakan pengungkapan aset biologis perusahaan.
3. Menganalisis secara empiris dampak masa jabatan CEO (*CEO tenure*) terhadap kedalaman pengungkapan aset biologis perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada beberapa aspek berikut:

1. Manfaat Akademis
Diharapkan hasil analisis ini dapat memperkaya literatur *Upper Echelons Theory* (UET) dengan mengaplikasikan teori tersebut pada ranah akuntansi agrikultur yang sangat terspesialisasi. Penelitian ini bertujuan untuk membuka perspektif keilmuan yang baru mengenai bagaimana keterbatasan kapasitas mental akibat perangkapan jabatan eksekutif (*overboarding*), kecenderungan menghindari risiko yang dipicu oleh faktor usia, serta kerumitan regulasi akuntansi nilai wajar saling memengaruhi satu sama lain dalam mendikte kebijakan pelaporan perusahaan.
2. Manfaat Praktis.
Bagi para pemegang saham, investor, dan otoritas pengatur (seperti Otoritas Jasa Keuangan/OJK), temuan ini memberikan justifikasi



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

rasional untuk mengevaluasi kembali kebijakan pembatasan rangkap jabatan (*overboarding restrictions*) bagi eksekutif kunci. Selain itu, kajian ini dapat menjadi umpan balik bagi Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK IAI) mengenai efektivitas dan hambatan kepatuhan implementasi PSAK 241 di lapangan berdasarkan karakteristik manajerial.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah pembahasan topik penelitian, peneliti memisahkan masalah tersebut menjadi beberapa bab:

BAB 1 Pendahuluan

Bagian ini menyajikan gambaran umum penelitian mulai dari latar belakang yang melandasi pentingnya topik ini, rumusan masalah, tujuan, hingga sistematika pembahasan.

BAB 2 Tinjauan Pustaka

Bagian ini merangkum eksplorasi tinjauan pustaka, menjelaskan teori *Upper Echelons Theory* dan regulasi PSAK 241, merangkum matriks penelitian terdahulu, dan merumuskan hipotesis.

BAB 3 Metode Penelitian

Bagian ini memaparkan metodologi penelitian secara terperinci, meliputi desain pengujian, spesifikasi operasional variabel, populasi, sampel, dan instrumen pengumpulan data.

BAB 4 Pembahasan

Bagian ini mendemonstrasikan eksekusi analisis data, pemaparan hasil regresi, dan diskusi mendalam untuk setiap hipotesis yang diuji

BAB 5 Penutup

Bagian ini memberikan konklusi komprehensif dari temuan empiris serta mendedikasikan saran yang membangun untuk berbagai pemangku kepentingan dan agenda riset di masa depan.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kesibukan CEO, usia CEO, dan masa jabatan CEO terhadap pengungkapan aset biologis pada perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel atas 125 observasi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesibukan CEO (CEO *busyness*) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan aset biologis. Tingkat perangkapan jabatan CEO tidak menentukan keluasan pengungkapan aset biologis perusahaan.
2. Usia CEO (CEO *age*) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan aset biologis. Kematangan usia eksekutif puncak tidak terbukti memengaruhi tingkat kepatuhan pengungkapan.
3. Masa jabatan CEO (CEO *tenure*) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan aset biologis. Arah pengaruhnya bahkan positif, berbeda dengan dugaan teoretis managerial entrenchment, sehingga durasi kepemimpinan tidak terbukti membatasi keterbukaan pengungkapan.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa pengungkapan aset biologis yang bersifat wajib di bawah PSAK 241 lebih ditentukan oleh mekanisme pengawasan eksternal — khususnya kualitas audit yang terbukti berpengaruh positif dan signifikan — dibandingkan oleh karakteristik demografis dan struktural CEO. Hasil ini memberikan perspektif penting bahwa kerangka *Upper Echelons Theory* memiliki daya jelas yang terbatas pada konteks pengungkapan yang sangat teregulasi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, ruang lingkup penelitian terbatas pada sektor agrikultur dengan 25 perusahaan selama lima tahun pengamatan, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi untuk



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

sektor lain. Kedua, pengukuran kesibukan CEO menggunakan skala dummy berdasarkan jumlah perangkapan jabatan belum menangkap intensitas atau bobot tanggung jawab pada setiap jabatan. Ketiga, pengukuran pengungkapan aset biologis menggunakan indeks checklist atas 40 item bersifat dikotomis sehingga belum membedakan kedalaman atau kualitas naratif dari setiap item yang diungkapkan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan hal hal berikut:
 - a. Menggunakan ukuran kesibukan CEO yang lebih granular, misalnya jumlah rangkap jabatan (*count*) atau pembobotan berdasarkan bobot tanggung jawab pada setiap jabatan, alih-alih skala *dummy*, sehingga intensitas kesibukan dapat tertangkap secara lebih akurat
 - b. Mempertimbangkan variabel karakteristik CEO lain, seperti latar belakang pendidikan, gender, dan kepemilikan saham CEO, serta menempatkan kualitas audit sebagai variabel pemoderasi guna menguji apakah pengaruh karakteristik CEO menguat atau melemah pada perusahaan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik *Big Four*.
2. Bagi regulator dan penyusun standar (DSAK IAI serta OJK), temuan bahwa kualitas audit menjadi penentu utama pengungkapan menegaskan pentingnya penguatan peran pengawasan auditor eksternal dan penegakan kepatuhan atas PSAK 241. Regulator dapat mempertimbangkan penerbitan pedoman teknis pengungkapan aset biologis serta program pemantauan kepatuhan yang lebih terarah bagi emiten sektor agrikultur.
3. Bagi perusahaan agrikultur dan investor, hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pengungkapan aset biologis lebih dipengaruhi oleh mekanisme kelembagaan dan audit dibandingkan karakteristik personal CEO. Oleh karena itu, perusahaan disarankan memperkuat fungsi audit dan tata kelola pelaporan, sedangkan investor dapat menjadikan kualitas audit misalnya penggunaan KAP *Big*



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Four sebagai salah satu indikator awal keandalan pengungkapan aset biologis suatu entitas.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, E. A., Harymawan, I., Wardani, D. A. K., & Nasih, M. (2024). *Military-experienced Directors, CEO Busyness and Financial Statement Footnotes Readability: Evidence from Indonesia*, *Asian Review of Accounting*, 33(1), 18-42.
- Abdullah, M., Qaderi, S., Ariff, M., Chandren, S., & Latif, R. (2023). Examining the Effect of CEO, CFO, and Board Attributes on Fair Value Agriculture Disclosure. *Journal of Accounting Research*, 10 (3), 2275867.
- Alfiani, & Rahmawati. (2019). Pengaruh Biological Asset Intensity, Ukuran Perusahaan, dan Faktor Lain terhadap Pengungkapan Aset Biologis. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 163-178.
- Ali, A., & Zhang, W. (2015). CEO Tenure and Earnings Management. *Journal of Accounting and Economics*. 59(1), 60-79.
- Aminah, & al, et. (2022). Determinants of Biological Asset Disclosure. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 3(4), 397-407.
- Azzahra, F., & al, et. (2020). Determinan Pengungkapan Aset Biologis pada Perusahaan Agriculture di BEI. *Journal of Economics and Business*, 4(1), 230-240.
- Carolina, & al, et. (2020). Firm Characteristics and Biological Asset Disclosure. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 22(2), 59-71.
- Core, J., Holthausen, R., & Larcker, D. (1999). Corporate Governance, CEO Compensation, and Firm Performance. *Journal of Financial Economics*, 51(3), 371-406.
- Damayanti, F., Nurodin, I., & Indrawan, A. (2024). Analisis Penerapan PSAK 69 Agrikultur atas Aset Biologis untuk Tata Kelola Keuangan Pada PT. Indah Bumi Plantasi. In *Expensive | Jurnal Akuntansi Online*, 3(1), 53-64.
- Falato, A., Kadyrzhanova, D., & Lel, U. (2014). Distracted Directors: Does Board Busyness Hurt Shareholder Value? *Journal of Financial Economics*, 113(3), 404-426.
- Hambrick, D. C., & Mason, P. A. (1984). Upper Echelons: The Organization as a Reflection of Its Top Managers. *Academy of Management Review*, 9(2), 193-206.
- Harymawan, I., Nasih, M., Madyan, M., & Sumiadji. (2019). CEO Busyness and Firm Performance: Evidence from Indonesia. *Heliyon*, 5(5), e01601 1-9.
- He, X., Wright, S., & Evans, E. (2020). Disclosure Quality and Accounting Information. *Australian Journal of Management*, 45(4), 1-20.
- Huang, J., Rose-Green, E., & Lee, C. (2012). CEO Age and Financial Reporting. *Accounting Horizons*, 26(4), 725-740.
- Ika, S. R., Farida, F. N., Asih, S. N., Okfitasari, A., & Widagdo, A. K. (2024). The

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

impact of biological asset disclosures and economic sustainability on firm value: Evidence from agricultural companies in Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1297(1), 012069 1-9.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 241: Agrikultur*. Retrieved from <https://web.iaiglobal.or.id/>

Mchugh, P., & Duane, J. N. (2025). Upper echelons theory: Research at the nexus of CEO psychological profiles, gender, and firm diversity. *Journal of Management and Organization*, 32 (3) 714–735.

Ratri, M. C., Harymawan, I., & Kamarudin, K. A. (2021). Busyness, tenure, meeting frequency of the ceos, and corporate social responsibility disclosure. *Sustainability (Switzerland)*, 13(10).

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Emiten Sektor Agrikultur yang tercatat di BEI

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
3	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
4	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.
5	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
6	FAPA	FAP Agri Tbk.
7	GOLL	Golden Plantation Tbk.
8	GZCO	Gozco Plantations Tbk.
9	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk.
10	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.
11	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
12	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.
13	MGRO	Mahkota Group Tbk.
14	MKTR	Menthobi Karyatama Raya Tbk.
15	NSSS	Nusantara Sawit Sejahtera Tbk.
16	PALM	Provident Agro Tbk.
17	PNGO	Pinago Utama Tbk.
18	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
19	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
20	SMAR	Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.
21	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
22	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tbk.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

No.	Kode Saham	Nama Emiten
23	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.
24	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
25	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk.
26	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
27	ANDI	Andira Agro Tbk.
28	RLCO	Abadi Lestari Indonesia Tbk.
29	UDNG	Agro Bahari Nusantara Tbk.
30	BISI	BISI International Tbk.
31	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.
32	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
33	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
34	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
35	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk
36	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.
37	AYAM	Janu Putra Sejahtera Tbk.
38	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
39	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industry Tbk.
40	IIKP	Inti Agri Resources Tbk.
41	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
42	PSGO	Palma Serasih Tbk.
43	KMTR	Kirana Megatara Tbk.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2 Daftar Emiten Terpilih sebagai Sampel Penelitian

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
3	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
4	ANDI	Andira Agro Tbk.
5	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
6	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
7	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.
8	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
9	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
10	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
11	SMAR	Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.
12	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
13	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
14	IIKP	Inti Agri Resources Tbk.
15	BISI	BISI International Tbk.
16	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
17	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
18	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
19	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.
20	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk.
21	KMTR	Kirana Megatara Tbk.
22	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.
23	FAPA	FAP Agri Tbk.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

No.	Kode Saham	Nama Emiten
24	GZCO	Gozco Plantations Tbk.
25	PNGO	Pinago Utama Tbk.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta